# PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, LEVERAGE, LIQUIDITY* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP AKTIVITAS *HEDGING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *INDUSTRIALS* YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

**SKRIPSI**

**Nama : Widya Fitaroka**

**NIM : 212019159**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2023**

# PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, LEVERAGE, LIQUIDITY* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP AKTIVITAS *HEDGING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *INDUSTRIALS* YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada**

**Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**

**SKRIPSI**

**Nama : Widya Fitaroka**

**NIM : 212019159**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Widya Fitaroka |
| Nim | : 212019159 |
| Konsentrasi | : Keuangan |
| Judul Skripsi | :Pengaruh *Growth opportunity, Leverage, Liquidity* Dan *Firm Size* Terhadap Aktivitas *Hedging* Pada Perusahaan Sektor *Industrials* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia |

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana srata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2023

METERAI TEMPEL

B8AKX317020113 Widya Fitaroka



iii

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh *Growth opportunity, Leverage, Liquidity* Dan *Firm Size* Terhadap Aktivitas *Hedging* Pada Perusahaan Sektor *Industrials* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia

| | |
|---|---|
| Nama | : Widya Fitaroka |
| NIM | : 212019159 |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis |
| Program Studi | : Manajemen |
| Konsentrasi | : Keuangan |

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, Februari 2023

| Pembimbing I, | Pembimbing II, |
|---|---|
| Hj. Belliwati Kosim, S.E,.M.M | Ummi Kalsum, S.E.,M.SI |
| NIDN : 0217036101 | NIDN : 0230047702 |

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si

NIDN : 0229057501



iv

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**MOTTO :**

“ Barang siapa yang bertakwa kepada allah, niscaya allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”

(QS. At-Talaq:4)

“Sesungguhnya allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra’d:11)

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah:286)

**PERSEMBAHAN :**

- Untuk kedua orang tua saya tercinta, Ibu Jambiyana dan Ayah Amin Haryadi yang selalu mendoakan, berjuang dan berusaha serta selalu melakukan hal yang terbaik untuk diri saya.
- Untuk saudari-saudari saya yang tersayang, Cak Yusa Wuria dan Adik Hanggis Saputri.
- Untuk dosen pembimbing skripsi yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk para sahabat-sahabat seperjuangan
- Almamater kebanggaan ku

# PRAKATA

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

**Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh.**

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran allah Swt karena dengan berkat rahmat, karunia dan hidayahnya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh *Growth opportunity, Leverage, Liquidity* Dan *Firm Size* Terhadap Aktivitas *Hedging* Pada Perusahaan Sektor *Industrials* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia"** dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahaan hati penulis mempersembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ibu Jambiyana dan Ayah Amin Haryadi yang telah berjasa dalam mendidik, mendo'akan, memberikan dana, dorongan semangat, motivasi, nasehat dan solusi disetiap permasalahan yang penulis hadapi. Terimakasi banyak atas kasih sayang yang tak terhingga yang diberikan kepada penulis sehingga menjadikan penulis lebih kuat untuk menjalani hidup dan penulis juga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Terimakasi ya allah telah memberikan kedua orang tua yang terbaik dalam hidup ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun

pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahro Darma Saputra, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E, M.M selaku pembimbing satu yang telah banyak membantu dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Ummi Kalsum, S.E, M.SI selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Ibu Jambiyana dan Bapak Amin Haryadi yang sudah mendanai.
8. Saudari-saudariku cak dan adik yang selalu memberi support.
9. Sahabat seperjuangan Ica, Indah, Pipit, Aura, Fina dan Helpi.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan

skripsi ini. Semoga Allah Swt memberikan balasan atas kebaikan-kebaikan kepada mereka semua serta diberikan selalu kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitipeneliti selanjutnya.

**Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Palembang,  Februari 2023

Widya Fitaroka

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....

HALAMAN JUDUL..... ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... iv

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO..... v

HALAMAN PRAKATA ..... vi

HALAMAN DAFTAR ISI ..... ix

HALAMAN DAFTAR TABEL ..... xi

HALAMAN DAFTAR GAMBAR..... xii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ..... xiii

ABSTRAK ..... xiv

ABCTRAC..... xvi

**BAB I. PENDAHULUAN..... 1**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 10

C. Tujuan Penelitian ..... 11

**A.** Manfaat Penelitian ..... 11

**BAB II KAJIAN PUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS ..... 13**

A. Landasan Teori ..... 13

B. Penelitian Sebelumnya ..... 27

C. Kerangka Pemikiran ..... 32

D. Hipotesis ..... 37

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 39**

A. Jenis Penelitian ..... 39

B. Lokasi Penelitian ..... 40

C. Operasionalisasi Variabel ..... 41

D. Populasi dan Sampel ..... 42

E. Data yang Diperlukan ..... 44

F. Metode Pengumpulan Data ..... 45

G. Analisis Data dan Teknis Analisis ..... 47

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 53**

A. Hasil Penelitian ..... 53

B. Pembahasan Hasil Penelitian ..... 71

**BAB V. SIMPULAN DAN SARAN ..... 77**

A. Simpulan ..... 77

B. Saran ..... 77

**DAFTAR PUSTAKA ..... 79**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Rata-Rata *Growth Opportunity*, *Leverage*, *Liquidity* dan *Firm Size* Tahun 2017-2021 ..... 6

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya ..... 31

Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian..... 41

Tabel III.2 Kriteria Sampel ..... 43

Tabel III.3 Daftar Sampel Perusahaan Sektor *Industrials* Tahun 2017-2021.. 44

Tabel IV.1 Hasil Deskripsi Observasi Tahun 2017-2021 ..... 63

Tabel IV.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif ..... 64

Tabel IV.3 Uji Kelayakan Model..... 66

Tabel IV.4 Nilai -2LL yang hanya terdiri dari konstanta dari variabel ..... 66

Tabel IV.5 Perbandingan Nilai -2LL ..... 67

Tabel IV.6 Hasil Uji Regresi Logistik dan Uji Hipotesis ..... 68

Tabel IV.7 Koefisien Determinasi ..... 70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Pergerakan Mata Uang Rupiah Terhadap Dollar ..... 8

Gambar II.1 Krangka pemikiran ..... 37

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian

Lampiran 2 Proses Pemilihan Sampel Sesuai Dengan Kriteria

Lampiran 3 Daftar Sampel Penelitian

Lampiran 4 Hasil Uji Observasi

Lampiran 5 Hasil Uji Deskriptif

Lampiran 6 Hasil Uji Kelayakan Model

Lampiran 7 Hasil Uji Keseluruhan Model

Lampiran 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Logistik dan Hasil Uji Wald ( parsial )

Lampiran 10 Tabel *chi-square*

Lampiran 11 Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 12 Surat Pengantar Riset

Lampiran 13 Sertifikat AIK

Lampiran 14 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 15 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer dan Bisnis

Lampiran 16 Sertifikat Pelatihan SPSS

Lampiran 17 Sertifikat Lokalkarya Kelayakan Bisnis

Lampiran 18 Sertifikat Pengenalan SNI ISO 31000:2018

Lampiran 19 Sertifikat Pelatihan Analisis Laporan Keuangan

Lampiran 20 Kartu aktivitas Bimbingan

Lampiran 21 Plagiatrisme checker

Lampiran 22 Biodata Penulis

# ABSTRAK

**Widya fitaroka / 21 2019 159 / 2023 / Pengaruh *Growth Opportunity, Leverage, Liquidity* Dan *Firm Size* Terhadap Aktivitas *Hedging* Pada Perusahaan Sektor *Industrials* Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia / Manajemen Keuangan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity, leverage, liquidity* dan *firm size* terhadap aktivitas *hedging* pada perusahan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian asosiatif karena penulis ingin mengetahui hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 perusahan sektor *industrials* kemudian di dapatkan sampel sebanyak 13 perusahan dengan waktu pengamatan 5 tahun sehingga total sampel sebanyak 65 dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode yang digunakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan dipertimbangkan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder sedangkan metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknis analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif dan regresi logistik dengan menggunakan SPSS versi 25. Dengan taraf signifikan 5%. Hasil uji keseluruhan model (simultan) yaitu ada pengaruh *growth opportunity, leverage, liquidity* dan *firm size* terhadap aktivitas *hedging* pada perusahan sektor *industrials* . Hasil uji *wald* ( parsial ) variabel *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap aktivitas *hedging*, variabel *leverage* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap aktivitas *hedging*, variabel *liquidity* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap aktivitas *hedging* dan variabel *firm size* berpengaruh signifikan terhadap aktivitas *hedging*.

**Kata Kunci : *Growth Opportunity, Leverage, Liquidity, Firm Size dan Hedging.***

## *ABCTRAC*

***Widya fitaroka / 21 2019 159 / 2023 / The Effect of Growth Opportunity, Leverage, Liquidity and Firm Size on Hedging Activities in Industrials Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange / Financial Management***

*This study was conducted to determine the effect of growth opportunity, leverage, liquidity and firm size on hedging activities in industrials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is included in the type of associative research because the author wants to know the relationship between variables. The population in this study amounted to 55 industrial sector companies then obtained a sample of 13 companies with an observation time of 5 years so that the total sample was 65 using purposive sampling method, which is a method used based on predetermined criteria and considered in accordance with the research objectives. The data used in this study used secondary data while the data collection method used the documentation method. The analysis technique used is descriptive statistical test and logistic regression using SPSS version 25. With a significant level of 5%. The results of the overall model test (simultaneous) are that there is an effect of growth opportunity, leverage, liquidity and firm size on hedging activities in industrial sector companies. The results of the wald test (partial) growth opportunity variable has a significant effect on hedging activity, the leverage variable (DAR) has no significant effect on hedging activity, the liquidity variable (CR) has no significant effect on hedging activity and the firm size variable has a significant effect on hedging activity.*



***Keywords: Growth Opportunity, Leverage, Liquidity, Firm Size and Hedging.***

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti saat ini membuat perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat melakukan perdagangan internasional dengan mudah hal ini disebabkan oleh perkembangan zaman yang lebih modern. Perusahaan dapat dengan mudah mengakses informasi-informasi yang ada di negara lain sehingga memudahkan perusahaan mendapatkan pendanaan dari luar negri dan masuknya barang dan jasa ke suatu negara. Segala kemudahan yang ada menyebabkan perusahan mudah melakukan kegiatan *ekspor* dan *impor*. Kegiatan *ekspor* di lakukan untuk menjual barang atau jasa ke negara lain dalam rangka ekpansi bisnis dan kegiatan *impor* dilakukan untuk membeli bahan baku dengan harga yang lebih murah dari negara lain.

Transaksi perdagangan internasional tidaklah mudah dilakukan karena tiap-tiap negara menggunakan jenis mata uang yang berbeda sehingga transaksi *ekspor* dan *impor* juga mengharuskan perusahaan menggunakan valuta asing dalam setiap proses penjualan atau pembelian barang dan jasa. Banyaknya aktivitas perdagangan internasional memberikan risiko yang tinggi pada perusahaan, sehingga diperlukan manajemen risiko. Manajemen risiko merupakan elemen yang sangat penting bagi perusahaan. Manajemen risiko adalah serangkaian

metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi , mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha, baik risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko-risiko lainnya dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan (Rustam, 2019:16)

*Hedging* (lindung nilai) adalah salah satu cara untuk meminimalisir risiko akibat fluktuasi harga, agar dapat membawa keuntungan bagi perusahaan. Strategi lindung nilai (*hedging*) digunakan oleh perusahaan atas transaksi-transaksi keuangan seperti tranksaksi atas pinjaman/hutang, tranksaksi dalam perdagangan internasional. Bank Indonesia menetapkan peraturan nomor 16/21/pb/2014 lindung nilai adalah cara untuk mengurangi risiko yang diambil maupun yang akan timbul akibat fluktuasi harga.

Aktivitas *hedging* dilakukan dengan menggunakan instrumen derivatif. Instrumen derivatif adalah kontrak perjanjian antara dua pihak untuk menjual dan membeli sejumlah barang (baik komoditas, maupun sekuritas) pada tanggal tertentu di masa yang akan datang dengan harga yang telah disepakati pada saat ini. *Hedging* dengan instrument derivatif sangat bermanfaat bagi perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing. Hal tersebut dapat mengurangi kemungkinan kebangkrutan, dan memungkinkan perusahaan mendapatkan kredit dari kreditor  lebih mudah, dan menjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemasok, serta memungkinkan perusahaan mendapatkan pinjaman

dengan suku bunga yang rendah (moningka, tulung dan wangke : 2022). Prinsip *hedging* adalah menutupi kerugian posisi aset awal dengan keuntungan dari posisi instrument derivatif.

Beberapa faktor yang dapat mendorong suatu perusahaan dalam melakukan aktivitas *hedging* yaitu faktor *eksternal* seperti fluktuasi tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap arus kas *internal* perusahaan. *Underinvesment hypothesis* memperediksi hubungan yang positif antara *growth opportunity* dan aktivitas *hedging* (Wiyono dan Kusumo, 2021:405). Faktor-faktor yang mempengaruhi *hedging* adalah faktor eksternal seperti tingkat suku bunga dan kurs valuta asing, sedangkan faktor *internal* adalah seperti rasio pertumbuhan, ukuran perusahan, likuiditas dan solvabilitas *(leverage)* (Moningka, dkk, 2022)

*Growth opportunity* merupakan suatu ukuran peluang perusahan dalam mengembangkan usahanya dimasa depan (Wiyono dan Kusumo, 2021:406) Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin baik pula perusahaan tersebut. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di dunia persaingan usaha, menikmati penjualan yang meningkat dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatan permintaan saham yang akan berdampak pada naiknya harga saham dan nilai perusahaan.

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan utang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2019:158)

*Liquidity* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pembayaran kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019:134). Pengukuran rasio apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu posisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin (Kasmir, 2019:135).

*Firm size* adalah besar kecilnya perusahaan berdasarkan nilai ekuitas, nilai penjualan, dan nilai total aktiva. Perusahaan yang berukuran besar umumnya usahanya lebih terdiversifikasi, lebih mudah dalam mengakses pasar modal, dan membayar tingkat suku bunga rendah. Semakin besar *firm size*, maka aktivitas perusahaan tidak hanya transaksi domestik namun juga bisnis internasional. Hubungan bisnis internasional akan menimbulkan eksposur valuta asing dan menimbulkan risiko fluktuasi kurs. Semakin besar *firm size*, semakin besar pula risiko eksposur

valuta asing yang dihadapinya, sehingga dimungkinkan perusahaan semakin penting dalam melakukan kebijakan *hedging*. Jadi semakin besar *firm size*, semakin dibutuhkan oleh perusahaan melakukan kebijakan *hedging* ( Bodroastuti, Paranita dan Ratnasari, 2019).

Pada masa pemulihan ekonomi seperti saat ini, masih ada beberapa sektor perusahaan yang terkena dampak ekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan. Salah satunya adalah sektor industri *(industrials)* yang dimana analisis dan kinerja keuangannya selalu mengalami fluktuasi. Sektor industri mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa yang secara umum dikonsumsi oleh industri, bukan oleh konsumen. Produk yang dihasilkan merupakan produk dan jasa final dan bukan produk yang harus diolah lagi seperti bahan baku. Industri ini mencakup produsen barang kedirgantaraan, pertahanan, produk bangunan, produk kelistrikan, mesin. Selain itu industri ini juga mencakup penyedia jasa komersial seperti percetakan, pengelola lingkungan, pemasok barang dan jasa industri dan jasa profresional seperti jasa personalia dan jasa penelitian untuk keperluan industri.

Berikut rata-rata rasio keuangan yaitu rasio *growth opportunity*, *leverage*, *liquidity* dan *firm size* yang ada pada perusahaan sektor *industrials* tahun 2017-2021 sebagai berikut :

**Tabel I.1**
**Rata-Rata Growth Opportunity, Leverage, Liquidity dan Firm Size tahun 2017-2021**

| Variabel | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| *Growth Opportunity* | 223,24 | 143,34 | 101,16 | 115,31 | 93,03 |
| *Leverage (DAR)* | 0,48 | 0,39 | 0,42 | 0,38 | 0,38 |
| *Liquidity (CR)* | 1,51 | 188,98 | 1,85 | 219,84 | 183,77 |
| *Firm size* | 23,98 | 24,11 | 24,20 | 24,24 | 23,49 |

*Sumber: www.idx.com, diolah oleh penulis, (2023)*

*Growth opportunity* diukur menggunakan *Market To Book Value*. *Growth opportunity* yang tinggi menunjukan perusahaan yang maju dengan kecenderungan kebutuhan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut dimasa yang akan datang. Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa rata-rata rasio tertinggi ada pada tahun 2017 yaitu sebesar 223,24% perusahaan dengan tingkat *growth opportunity* yang besar akan membuat perusahaan membutuhkan pembiayaan eksternal, modal eksternal tersebut dapat diperoleh dari pihak luar negeri sehingga terdapat risiko perubahan nilai tukar mata uang hal ini berarti bahwa semakin tinggi *growth opportunity* perusahaan tersebut maka akan semakin membutuhkan hedging dalam pelaksanaannya.

Variabel *leverage* menggunakan *dabt to asset ratio* (DAR) yaitu rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibanya jangka panjang menggunakan modal sendiri. Semakin tinggi *debt to asset ratio* (DAR) berarti semakin tinggi

perusahaan menggunakan hutang dalam pembelian asetnya. Dari tabel diatas dapat dilihat rata-rata *debt to asset ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu 0,48%. Semakin tinggi *leverage* pada suatu perusahaan , maka akan semakin besar tindakan aktivitas *hedging* yang harus dilakukan untuk meminimalisir risiko karena hutang yang lebih besar dibandingkan modal akan menyebabkan kebangkrutan pada suatu perusahaan.

Variabel *liquidity* menggunakan *current ratio* (CR) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin rendah *current ratio* (CR) perusahaan berarti semakin tidak likuid perusahaan dalam memenuhi kewajiaban jangka pendeknya. Dari tabel diatas rata-rata *current ratio* (CR) paling rendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 1,51% . semakin rendah *liquidity* pada suatu perusahan maka akan semakin besar tindakan aktivitas *hedging* yang harus di lakukan hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko karena perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban dengan seluruh aktiva lancar yang dimiliki agar tidak terjadi kebangkrutan pada suatu perusahaan.

*Firm size* diukur dengan berapa besar total asset yang dimiliki merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan aktivitas *hedging*. Dalam melakukan kegiatan bisnisnya perusahan sektor industrial banyak melakukan kegiatan perdagangan internasional sehingga dapat terkena risiko *foreign exchange exposure* yang lebih besar dan membutuhkan hedging. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata total

aset paling tinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 20,24%. Kenaikan total aset terjadi karena adanya kebutuhan dana yang semakin tinggi akibat pertumbuhan penjualanan dan dana yang dimiliki sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain harus menggunakan dana dari luar sehingga dapat timbul risiko dalam perusahan sektor industrial.

Adapun fenomena yang terjadi mengenai risiko fluktuasi mata uang, Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap U$ dolar pada tahun 2017-2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Selama tahun 2017-2021, nilai tukar Rupiah mengalami despresiasi tertinggi pada tahun 2018 yang menjadikan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika mencapai Rp 14.481,- per U$ dollar, hal ini terjadi pada tanggal 31 desember 2018. Berikut grafik fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika tahun 2017- 2021.

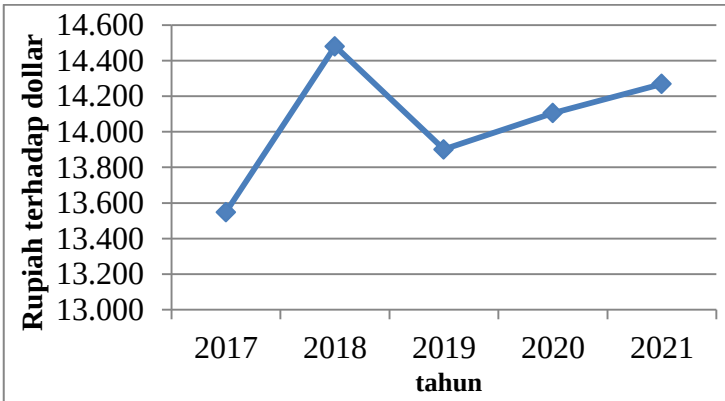


*Sumber: Bank Indonesia, (2023)*

**Gambar I.1**
**Grafik pergerakan mata uang rupiah terhadap dollar**

Gambar I.1 menunjukan nilai tukar rupiah terhadap U$ dolar, setelah dikonversi kemata uang rupiah terlihat adanya kenaikan hutang dan piutang. Depresiasi mata uang pada hutang dan piutang akan mempengaruhi arus kas pada perusahaan, sebab ketika mata uang rupiah mengalami depresiasi *impor* juga ikut mengalami peningkatan sehingga membuat jumlah hutang luar negeri akan meningkat juga yang mana hal tersebut dapat merugikan perusahaan sebab biaya yang dikeluarkan jumlahnya akan meningkat dan akan mengurangi keuntungan dan membuat kerugian bagi perusahaan.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) masih dalam posisi melemah. Depresiasi rupiah sejak awal 2018 tercatat 6,38%. Bank Indonesia mengungkap tekanan terhadap rupiah kembali meningkat seiring kuatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Hal ini memicu penguatan dolar AS secara meluas. Bahkan ekonom Universitas Indonesia Faisal Basri mengatakan (2 Agustus) rata-rata nilai tukar rupiah adalah Rp 13.863 per dolar AS, merupakan yang terendah sepanjang sejarah ditahun ini. Berdasarkan data di situs Bank Indonesia, sejak 2001 nilai tukar rupiah terhadap dolar AS jika menggunakan kurs tengah BI paling kuat berada di Rp 8.573/US$ pada 2003. Nilai rupiah terhadap dolar AS rata-rata tiap tahun bergerak volatil dan memang pada 2018 tercatat paling lemah (cnbcindonesia.com 2018).

Bank Indonesia (BI) menghimbau korporasi didalam negeri untuk menggunakan lindung nilai *(hedging)*. Hal itu dilakukan untuk mengatasi

risiko volatilitas nilai tukar, terutama bagi perusahaan yang memiliki hutang berbentuk valuta asing, serta melakukan kegiatan perdagangan *ekspor* maupun *impor*. *Hedging* semacam asuransi bagi perusahaan untuk mengantisipasi musibah yang mungkin terjadi (cnnindonesia.com 2018).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena mengenai *pengaruh growth opportunity, leverage, liquidiy* dan *firm size* terhadap aktivitas *hedging* yang telah dilakukan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, LEVERAGE, LIQUIDITY* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP AKTIVITAS *HEDGING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *INDUSTRIALS* YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA"**

## B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh *growth opportunity, leverage, liquidity, dan firm size* terhadap aktivitas *hedging* pada perusahan sektor *industrials* ?
2. Adakah pengaruh *growth opportunity* terhadap aktivitas *hedging* pada perusahan sektor *industrials* ?
3. Adakah pengaruh *leverage* terhadap aktivitas *hedging* pada perusahan sektor *industrials* ?
4. Adakah pengaruh *liquidity* terhadap aktivitas *hedging* pada perusahan sektor *industrials* ?
5. Adakah pengaruh *firm size* terhadap aktivitas *hedging* pada perusahan sektor *industrials* ?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity, leverage, liquidity, dan firm size* terhadap aktivitas *hedging* pada perusahan sektor *industrials* ?
2. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap aktivitas *hedging* pada perusahan sektor *industrials* ?
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap aktivitas *hedging* pada perusahan sektor *industrials* ?
4. Untuk mengetahui pengaruh *liquidity* terhadap aktivitas *hedging* pada perusahan sektor *industrials* ?
5. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap aktivitas *hedging* pada perusahan sektor *industrials* ?

## D. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan terkhususnya analisis derivatif yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas *hedging* (lindung nilai) di perusahaan.

### b. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan informasi yang menjadi salah satu masukan untuk melakukan aktivitas *hedging*.

**c. Manfaat bagi almamater**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang tertarik pada topik ini dan menambah referensi bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang terkhusus dalam bidang keuangan yang berkaitan dengan manajemen risiko aktivitas *hedging* suatu perusahaan..

# DAFTAR PUSTAKA


Aditya dan Asandimitra (2019). Pengaruh leverage, likuiditas, market to book value, financial distress dan firm size terhadap kepuusan hedging sektor consumer goods industry periode 2011-2016. *Jurnal ilmu manajemen* 7(2): 334-343.

Asiati, D. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis* (1st ed.). NoerFikri Offset.

Ayu, R. dan Mayasari, I. (2021). Determinanan keputusan hedging instrument derivative (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode tahun 2014-2018). *Jurnal ekonomi dan perbankan* 1(2): 1-13

Ayuningtias, Mirati dan Warsini (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan hedging menggunakan instrument derivative valuta asing. *Jurnal akuntansi* 6(1): 980-992.

Bodroastuti, Paranita dan Ratransari (2019). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan hedging perusahaan di Indonesia. *Valid jurnal ilmiah* 16(1): 71-84

Brigham, H. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th, Buku 2 ed.). Salemba Empat.

Candera, Fitanita, Safitri, Sania dan zuriyah (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan hedging pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di BEI. *Journal of management sciences* Vol 1 No 2.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Undip.

Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis dan Konsep dan Aplikasinya.* Edisi pertama. Jakarta. Mitra Wancana Media.

Kasmir. (2019*). Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT Raja Grafindo Persada.

Kurniawan dan Asandimitra (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi penggunaan instrument derivative sebagai pengambilan keputusan hedging pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2011-2015. *Jurnal ilmu manajemen* 6(1). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Kusuma dan Wiyono. (2021). *Manajemen keuangan Lanjutan* (2nd ed.) Upp Stim Ykpn.

Mayasari, Ratnaningsih dan Tamara (2021). Pengaruh likuiditas, leverage, proftabilitas, firm size dan growth opportunity terhadap hedging sektor

farmasi, industry dasar dan bahan kimia pada perusahaan ISSI. *Journal Of Applied Islamic Ekonomics and Finance* 2(1): 227-237.

Moningka, Tulung dan Wangke (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan hedging pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2016-2020. *Jurnal LPPM Bidang Ekonomi, sosial, Budaya dan Hukum* 6(1): 427-436.

Rustam, B. (2021). *Manajemen risiko prinsip, penerapan dan penelitian* (1st ed). Selemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); 2nd ed.). ALFABETA, cv.

www.cnbcindonesia.com

www.cnnindonesia.com

www.idx.co.id